

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu karangan teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁴¹

Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴² Sehingga penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari teori para ahli yang diambil dari fenomena tertentu di lapangan dan data yang diperoleh berbentuk statistika/angka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini akan selalu menggunakan angka mulai dari pengumpulan data hingga penampilan hasilnya.

⁴¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) , hal. 63

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 8

2. Jenis penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan dalam judul penelitian, maka peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional karena penelitian ini mencari ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Adanya hubungan dan tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian tersebut biasanya melibatkan ukuran statistik atau tingkat hubungan yang disebut korelasi.⁴³

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang akan diteliti kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁴ Adapun macam-macam variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unsure-unsur yang dimiliki satu atau beberapa karakteristik yang sama, sehingga populasi penelitian

⁴³ Syamsudin dan Vismaian, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal 25

⁴⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian...*", hal. 38

merupakan gambaran seberapa yang harus diteliti.⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi siswa kelas VIII MTsN Kota Blitar.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian awal atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi.⁴⁶ Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII –A yang berjumlah 32 siswa dan siswa kelas VIII-F yang berjumlah 34, sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini 66 siswa.

3. Sampling

Sampling pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* yang mana pengambilan sampel menggunakan teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan jenis *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Kisi-Kisi Instrument

Kisi-kisi instrument penelitian perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu. Hal ini untuk memastikan alat ukur yang digunakan dalam penelitian sudah akurat dan dapat dijadikan pegangan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket motivasi belajar siswa.

1. Instrument angket

Instrument angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 34

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 80

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument

| Variabel | Indikator Motivasi Belajar Siswa | Deskripsitor | No. Item | | Jumlah |
|------------------|---|---|----------|----------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| Motivasi Belajar | Ketekunan dalam belajar | 1. Kehadiran dalam kelas matematika pada pembelajaran jarak jauh | 1,2,4 | 3,5 | 5 |
| | | 2. Mengikuti pembelajaran jarak jauh pelajaran matematika | 6,8,10 | 7,9 | 5 |
| | | 3. Menyelesaikan tugas pada pelajaran matematika yang diberikan oleh guru | 14,15 | 11,12,13 | 5 |
| | Ulet dalam menghadapi kesulitan | 1. Sikap terhadap kesulitan belajar dalam pembelajaran jarak jauh | 17,20 | 18 | 3 |
| | | 2. Usaha menghadapi kesulitan belajar dalam pembelajaran jarak jauh | 16,21 | 19 | 3 |
| | Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar | 1. Kebiasaan dalam mengikuti kelas matematika dalam pembelajaran jarak jauh | 22,23,25 | 24 | 4 |

Lanjutan Tabel 3.1 ...

| Variabel | Indikator Motivasi Belajar Siswa | Deskripsitor | No. Item | | Jumlah |
|----------|--|---|----------|---------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| | | 2. Semangat dalam mengikuti kelas matematika pada pembelajaran jarak jauh | 26 | 27, 28 | 3 |

Tabel 3.2
Pedoman Penskoran Angket

| Alternatif Jawaban | Kode | No. Item | |
|---------------------|------|----------|---------|
| | | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju | SS | 4 | 1 |
| Setuju | S | 3 | 2 |
| Tidak Setuju | TS | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | STS | 1 | 4 |

$$\text{Nilai} : \frac{\text{jumlah skor penilaian}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{\quad}{112} \times 100$$

Interval Nilai

0-24 = Sangat Negatif

25-49 = Negatif

50-74 = Positif

75-100 = Sangat Positif

E. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat ukur penelitian. Untuk mengamati fenomena alam maupun sosial dalam sebuah penelitian perlu adanya alat ukur atau bisa disebut instrument. Jumlah instrument penelitian yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini instrument yang digunakan yaitu:

1. Angket

Sesuai dengan metode di atas, instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah pedoman angket. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh skor motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19.

Pernyataan dalam angket dibuat dua jenis yaitu pernyataan positif dan pernyataan negative. Angket tersebut terdiri dari 28 pernyataan dan terdapat alternative jawaban menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial.⁴⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data terkait dengan data siswa yang dijadikan sampel penelitian. Untuk keperluan penelitian ini meliputi foto daftar nama serta nilai matematika siswa.

Dalam melakukan penelitian menggunakan instrument, perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas.

1. Uji validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang

⁴⁷ *Ibid.*, hal.146

seharusnya diukur.⁴⁸ Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas ahli dan perhitungannya menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 version*. Untuk uji validitas pada penelitian ini menggunakan *korelasi product moment* dengan criteria sebagai berikut:

- a. Jika koefisien *korelasi product moment* (r_{hitung}) $> r_{tabel}(\alpha; n - 2)$,
n = jumlah sampel atau nilai sig. $< \alpha(0,05)$ maka item pernyataan dalam instrument tersebut dinyatakan “valid”
- b. Jika koefisien *korelasi product moment* (r_{hitung}) $< r_{tabel}(\alpha; n - 2)$,
n = jumlah sampel atau nilai sig. $\geq \alpha(0,05)$ maka item pernyataan dalam instrument tersebut dinyatakan “tidak valid”

2. Uji Reabilitas

Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴⁹ Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan uji internal dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* berbantu aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 version*. Dengan criteria dalam pengujian reabilitas yaitu:

- a. Jika koefisien reabilitas (r_{11}) $> 0,6$ maka dapat dikatakan “reliable”.
- b. Jika koefisien reabilitas (r_{11}) $< 0,6$ maka dapat dikatakan “tidak reliable”.

F. Sumber Data

Sumber data mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subjek penelitiannya dan dari mana data dapat diperoleh.⁵⁰ Adapun macam-macam sumber data yaitu sumber primer dan sumber

⁴⁸ *Ibid.*, hal.176

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ *Ibid.*, hal.300

sekunder. Dalam penelitian ini untuk sumber primernya adalah siswa kelas VIII-A dan kelas VIII-F MTsN 1 Kota Blitar, yang dipilih secara random sampling. Lalu untuk sumber sekundernya adalah dokumentasi nilai hasil belajar siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Angket

Teknik angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵¹ Angket pada penelitian ini diberikan kepada siswa kelas VIII-A dan siswa kelas VIII-F MTsN 1 kota Blitar untuk mengetahui motivasi belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemic covid ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa gambar catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasastinotulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵² Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan jumlah siswa, nama siswa, dan nilai hasil pembelajaran matematika kelas VIII-A dan VIII-F MTsN 1 kota Blitar.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan setelah data penelitian sudah terkumpul. Kegiatan tersebut mulai dari pengelompokan data berdasarkan variabel atau jenis responden dan penyajian data setiap variabel serta

⁵¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian...*", hal. 142

⁵² Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: PUSAKA, 2017), hal.86

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵³ Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat meliputi penyajian *mean*, *modus*, tabel distribusi frekuensi, diagram batang dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data, perhitungan Mean dari jumlah seluruh data dibagi banyaknya data. Median merupakan nilai tengah sedangkan modus adalah nilai data yang sering muncul atau nilai data yang memiliki frekuensi terbesar. Perhitungan *Mean*, *Median*, *Modus* dan *Standar deviasi* ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. berikut langkah-langkah perhitungan menggunakan *SPSS*:

- 1) Terlebih dahulu mengisi *variable view* sebagai rancangan data yang akan dianalisis
- 2) Setelah tabel *variable view* terisi, lalu klik data view dan input datanya
- 3) Untuk selanjutnya mencari nilai residual, pilih *Analyze – Descriptive Statistics – Frequencies*.
- 4) Masukkan skor total ke kolom *Variables* lalu pilih *Statistic* lalu centang *mean*, *median*, *mode*, *Std Deviation*, *minimum*, *maximum*.
- 5) Lalu pilih continue dan OK

⁵³ Sugiyono, “*Metode Penelitian...*”, hal. 147

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus sebagai berikut :⁵⁴

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

BK : Banyak Kelas

n : Banyak data

log : logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Rentang } (R) = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

1) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut :⁵⁵

$$\text{Panjang kelas } (P) = \frac{\text{Rentang } (R)}{\text{Banyak Kelas } (BK)}$$

2) Diagram batang

Diagram batang adalah diagram yang berbentuk batang atau persegi panjang.⁵⁶ Diagram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

3) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi berikutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut

⁵⁴ Kadir, *Statistika Terapan: Konsep contoh dan analisis data dengan program SPSS/lisrel dalam penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2015), hal.25

⁵⁵ Ibid., hal 26

⁵⁶ Ibid., hal 32

dikategorikan menjadi empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Berikut tabel kategori kecenderungan variabel.⁵⁷

Tabel. 3.3

Kategori Kecenderungan Variabel

| Interval | Kategori |
|-------------------------------------|-----------------|
| $X > (\bar{X} + 1.SD)$ | Sangat Tinggi |
| $(\bar{X} + 1.SD) > X \geq \bar{X}$ | Tinggi |
| $\bar{X} > X \geq (\bar{X} - 1.SD)$ | Rendah |
| $X < (\bar{X} - 1.SD)$ | Sangat Rendah |

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai sesuatu sebaran data pada sebuah kelompok apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* melalui bantuan program *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji normalitas data. Apabila data yang diuji berdistribusi normal maka analisis data menggunakan statistika parametrik, sebaliknya apabila data yang diuji tidak berdistribusi normal maka analisis data menggunakan statistika nonparametrik. Langkah-langkah uji Normalitas menggunakan *SPSS* sebagai berikut:

- 6) Terlebih dahulu mengisi *variable view* sebagai rancangan data yang akan dianalisis
- 7) Setelah tabel *variable view* terisi, lalu klik data view dan input datanya
- 8) Untuk selanjutnya mencari nilai residual, pilih *Analyze – Regression – Linier*

⁵⁷ Djemari, *Teknik Peenyusunan Instrument Tes dan NonTes*, (Yogyakarta: Cendekia Press, 2008), hal.123

- 9) Lalu akan muncul kolom dan masukkan Motivasi_Belajar [X] ke *Independent(s)* dan Hasil_Belajar [Y] ke *Dependent*
- 10) Selanjutnya klik *save* pilih *unstandardized* pada kolom *residuals* kemudian *continue* dan OK
- 11) Kemudian muncul kolom *RESS_1*
- 12) Untuk selanjutnya menganalisis dari data yang diinput, klik *Analyze – Non parametric Test – 1 Sample K-S*
- 13) Masukkan *Unstandardized Residuals* pada kotak *Test Variable List* , Check list *Test distribution normal*
- 14) Kemudian klik OK untuk memproses data

Adapun hipotesis pada uji normalitas yaitu:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data berdistribusi tidak normal

Dengan kaidah yang digunakan dalam pengambilan keputusan:

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2) Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian berpola linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Berikut langkah-langkah uji Linieritas menggunakan *SPSS* sebagai berikut:

- 1) Terlebih dahulu mengisi *variable view* sebagai rancangan data yang akan dianalisis
- 2) Setelah tabel *variable view* terisi, lalu klik *data view* dan input datanya
- 3) Untuk selanjutnya mencari nilai residual, pilih *Analyze – Compare means – Means*
- 4) Lalu akan muncul kolom dan masukkan Motivasi_Belajar [X] ke *Independent(s)* dan Hasil_Belajar [Y] ke *Dependent*

5) Selanjutnya pilih *Option* centang *Test for linearity* pada kolom *Statistic for first layer*

6) Lalu klik *Continue* dan OK

Adapun hipotesis pada uji linieritas yaitu:

H_0 : data berpola linier

H_1 : data berpola tidak linier

Dengan kaidah yang digunakan dalam pengambilan keputusan:

1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

2) Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki variansi homogen atau tidak. Uji Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Berikut langkah-langkah uji Homogenitas menggunakan *SPSS* sebagai berikut:

1) Terlebih dahulu mengisi *variable view* sebagai rancangan data yang akan dianalisis. Ada dua *variabel view* pertama “XY” dan kedua “Kode”.

2) Pada *variabel view* “Kode” isi *values* dengan 1=Motivasi dan 2=Hasil.

3) Setelah tabel *variable view* terisi, lalu klik *data view* dan input datanya. Untuk data motivasi belajar dan hasil belajar di input menjadi satu pada kolom XY.

4) Lalu pada kolom Kode isi 1 untuk data motivasi belajar dan 2 untuk data hasil belajar.

5) Untuk selanjutnya pilih *Analyze – Compare means – One Way Anova*

6) Lalu akan muncul kolom dan masukkan Variabel [XY] ke *Dependent(s)* dan Kode[Y] ke *Factor*.

- 7) Selanjutnya pilih *Option* centang *Homogeneity Of Variance Test* pada kolom *Statistic*
- 8) Lalu klik *Continue* dan OK

H_0 : Varians data homogen

H_1 : Varians data tidak homogen

Dengan kaidah yang digunakan dalam pengambilan keputusan:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak

d. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Sederhana

Setelah memenuhi uji prasyarat, selanjutnya yaitu uji hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi sederhana yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel serta arah hubungan yang terjadi apakah positif atau negative. Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi sederhana dengan metode pearson atau biasa disebut *Product moment pearson* dengan bantuan progam *SPSS 16.0 for windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Mengisi *variable view* sebagai rancangan data yang akan dianalisis
- 2) Setelah tabel *variable view* terisi, lalu klik *data view* dan input datanya
- 3) Selanjutnya menganalisis data yang telah diinput dengan klik *Analyze - Correlate - Bivariate*
- 4) Pindahkan variabel *Motivasi_Belajar[X]* dan *Hasil_Belajar[Y]* ke kotak *Variables*
- 5) Klik OK untuk memproses data

Hipotesis pada uji korelasi pearson ini yaitu:

H_0 : Tidak ada hubungan antara 2 variabel

H_1 : Ada hubungan antara 2 variabel

Kaidah yang digunakan dalam pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Kaidah yang digunakan dalam pengambilan keputusan menggunakan perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} yaitu:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima

Pada uji ni nilai korelasi berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya jika nilai mendekati 0 maka hubungan antara dua variabel semakin lemah. Selain itu untuk nilai positif menunjukkan hubungan searah dan nilai negative menunjukkan hubungan terbalik.

Menurut sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:⁵⁸

- | | |
|--------------|-----------------|
| 0,00 – 0,199 | = Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | = Rendah |
| 0,40 – 0,599 | = Cukup |
| 0,60 – 0,799 | = Kuat |
| 0,80 – 1,000 | = Sangat kuat |

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017) hal 257

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar sumbangan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar. Perhitungan uji ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Berikut langkah-langkah uji determinasi.

- 1) Mengisi *variable view* sebagai rancangan data yang akan dianalisis
- 2) Setelah tabel *variable view* terisi, lalu klik *data view* dan input datanya
- 3) Selanjutnya menganalisis data yang telah diinput dengan klik *Analyze - Regression – Linier*
- 4) Lalu akan muncul kolom dan masukkan Motivasi_Belajar [X] ke *Independent(s)* dan Hasil_Belajar [Y] ke *Dependent*
- 5) Klik OK untuk memproses data